



RENSTRA

2025 - 2029

UPTD. PUSKESMAS ROWOTENGAH

Jln. Gajah Mada No.77 Sumberagung
Kec. Sumberbaru Kab. Jember

E- Mail:
puskesmasrowotenga@gmail.com

KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan rencana jangka menengah perangkat daerah untuk periode 5 (lima) tahun. Rencana Strategis ini merupakan bentuk penjabaran visi, misi, tujuan pembangunan daerah dan program yang menjadi urusan perangkat daerah dengan berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2025-2029 Kabupaten Jember dan bersifat indikatif. Penyusunan Rencana Strategis ini mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah.

Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan dan dokumen yang digunakan sebagai dasar penilaian sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. Renstra akan memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan yang menjadi tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. Penyusunan dokumen Renstra dilakukan melalui koordinasi antara UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember dengan BAPPEDA dan pemangku kepentingan terkait.

Penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk penyesuaian rencana pembangunan daerah dengan terbitnya Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Oleh karenanya diperlukan penyesuaian substansi Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan Rencana Strategis ini. Semoga dokumen Rencana Strategis ini dapat menjadi instrumen pengendalian dan evaluasi kinerja pelayanan dan mengupayakan terwujudnya layanan kepada masyarakat sesuai dengan tugas dan fungsi UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

Jember, 02 Mei 2025
Kepala UPTD Puskesmas Rowotengah
Kabupaten Jember

dr. Titis Sulistyowati
NIP. 19690331 200604 2 003

DAFTAR ISI

| | |
|--|------------|
| KATA PENGANTAR | 2 |
| DAFTAR ISI | 4 |
| DAFTAR TABEL | 5 |
| BAB I PENDAHULUAN | 6 |
| 1.1 Latar Belakang | 6 |
| 1.2 Dasar Hukum Penyusunan | 8 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 12 |
| 1.4 Sistematika Penulisan | 14 |
| BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH | 17 |
| <u>2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis UPTD</u> Puskesmas Rowotengah <u>Kabupaten Jember</u> | 17 |
| <u>2.1.1 Tugas, Fungsi dan Struktur UPTD Puskesmas</u> Rowotengah <u>Kabupaten Jember</u> | 17 |
| <u>2.1.2 Sumber Daya UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten</u> <u>Jember</u> | 25 |
| <u>2.1.3 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan UPTD Puskesmas</u> Rowotengah <u>Kabupaten Jember</u> | 30 |
| <u>2.1.4 Kelompok Sasaran Pelayanan PD</u> | 43 |
| <u>2.2 Permasalahan dan Isu Strategis UPTD Puskesmas Rowotengah</u> <u>Kabupaten Jember</u> | 44 |
| <u>2.2.1 Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah</u> <u>Kabupaten Jember</u> | 44 |
| <u>2.2.2 Penentuan Isu-isu Strategis</u> | 57 |
| BAB III TUJUAN, SASARAN, STRATEGI & ARAH KEBIJAKAN | 59 |
| 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah PD | 59 |
| 3.2 Strategi dan Arah Kebijakan | 60 |
| BAB IV PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN | 65 |
| BAB V PENUTUP | 138 |

Formatted: Font: 12 pt

Formatted: Space Before: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Tab stops: 14 cm, Right,Leader: ...

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Indent: Left 1,92 ch, Space Before: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Tab stops: 14 cm, Right,Leader: ...

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Space Before: 0 pt, Line spacing: 1,5 lines, Tab stops: 14 cm, Right,Leader: ...

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: Not Bold

Formatted: Font: 12 pt, Bold, Font color: Auto

Formatted: Indent: Left: -0 cm, Hanging: 0,01 ch, Tab stops: 14 cm, Right, Leader: ...

Formatted: Font color: Auto

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 2.1 Komposisi Pegawai UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 11 |
| Tabel 2.2 Profil Sarana dan Prasarana UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 13 |
| Tabel 2.3 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 32 |
| Tabel 2.4 Pencapaian Indikator Tujuan Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 37 |
| Tabel 2.5 Pencapaian Indikator Sasaran Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 37 |
| Tabel 2.6 Pencapaian Indikator SPM Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 38 |
| Tabel 2.7 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 41 |
| Tabel 2.8 Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember | 42 |
| Tabel 2.9 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Jember | 47 |
| Tabel 2.10 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran K/L | 49 |
| Tabel 2.11 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi | 51 |
| Tabel 2.12 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah ditinjau dari implikasi RTRW | 54 |
| Tabel 2.13 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah ditinjau dari implikasi KLHS | 55 |

| | |
|---|-----|
| Tabel 2.14 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD..... | 55 |
| Tabel 3.1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah | 57 |
| Tabel 3.2 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan | 59 |
| Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan..... | 662 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah Pasal 272-273, Rencana Strategis yang selanjutnya disingkat dengan Renstra memuat tujuan, sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan Urusan Pemerintahan Wajib dan/atau Urusan Pemerintahan Pilihan sesuai dengan tugas dan fungsi setiap Perangkat Daerah. Dalam Permendagri No 86 Tahun 2017 Pasal 1 ayat 29, Rancangan Strategis Perangkat Daerah (Renstra PD) merupakan dokumen perencanaan Perangkat Daerah untuk periode 5 (lima) tahun.

Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan bersifat teknis operasional yang menjabarkan RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029. Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember yang berlandaskan pada RPJMD Kabupaten Jember berfungsi untuk menjabarkan visi, misi dan updt. Puskesmas Rowotengah Pemerintah Kabupaten Jember dalam penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama dan Upaya Kesehatan Perseorangan tingkat pertama.

Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah menjadi pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah setiap tahunnya selama kurun waktu lima tahun. Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah juga menjadi acuan dalam mengendalikan dan mengevaluasi pembangunan pada lingkungan UPTD Puskesmas Rowotengah. Selain itu, Renstra berperan sangat penting dalam menuntun Perangkat Daerah untuk berkontribusi mewujudkan cita-cita dan tujuan pemerintah daerah sesuai

dengan tugas pokok dan fungsinya dengan mengoptimalkan penggunaan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh daerah. Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah berkontribusi dalam mewujudkan tujuan pembangunan Kabupaten Jember berkaitan dengan urusan Perpustakaan dan urusan Kearsipan.

Dalam menyusun Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah terdapat beberapa proses yang harus ditempuh yaitu dari persiapan penyusunan Renstra Perangkat Daerah, penyusunan rancangan Renstra Perangkat Daerah, penyusunan Rancangan Akhir Renstra Perangkat Daerah, hingga penetapan Renstra Perangkat Daerah. Selain itu, dokumen Renstra memiliki keterkaitan dengan berbagai dokumen perencanaan, antara lain RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan Renja Perangkat Daerah. Keterkaitan antara Renstra Perangkat Daerah dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra provinsi/kabupaten/kota, dan dengan Renja Perangkat Daerah tersebut berupa penyusunan Renstra Perangkat Daerah mengacu pada tugas dan fungsi perangkat daerah sesuai dengan Peraturan Daerah tentang Perangkat Daerah Kabupaten, Peraturan Kepala Daerah Kabupaten tentang Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah, RPJMD Kabupaten dan memperhatikan Renstra Kementerian/Lembaga, Renstra Perangkat Daerah Provinsi, Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten dan Hasil Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) RPJMD Kabupaten Jember.

Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Tahun 2025-2029 dilakukan sebagai bentuk pemutakhiran dan penyesuaian rencana pembangunan daerah sesuai Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Adanya pemutakhiran tersebut mewajibkan UPTD Puskesmas

Rowotengah harus menyesuaikan nomenklatur indikator subkegiatan selaras dengan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021.tersebut memerlukan penyesuaian substansi, utamanya terkait nomenklatur indikator subkegiatannya yang kemudian diikuti dengan penyesuaian dan keselarasan dengan targetnya sesuai dengan indikator subkegiatan berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi, Validasi dan Inventarisasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah.

1.2 Dasar Hukum Penyusunan

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 didasarkan pada ketentuan peraturan perundangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Timur (Berita Negara Indonesia Tahun 1950 Nomor 41), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1965 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2730);
3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4355);
6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan, Pengelolaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438)
;
9. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
11. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran Negara Republik

- Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2017 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4833);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73);
 13. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42);
 14. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan;
 15. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 136);
 16. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020 – 2024 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 10);
 17. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah

- Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1312);
18. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 98 tahun 2018 tentang Sistem Informasi Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1538);
 19. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi, Dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan Dan Keuangan Daerah;
 20. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah;
 21. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-5889 Tahun 2021 tentang Hasil Verifikasi dan Validasi Pemutakhiran Klasifikasi, Kodefikasi, dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah;
 22. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2009 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009 Nomor 1 Tahun 2009 Seri E);
 23. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2012 tentang Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Timur 2011-2031 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2012 Nomor 3 Seri D);
 24. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019-2024 (Lembaran Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2019 Nomor 5 Seri D);
 25. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 4 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2025;

26. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember Tahun 2015 – 2035;
27. Peraturan Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Jember Tahun 2016 Nomor 3, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Jember Nomor 3);
28. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 3 Tahun 2021 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember Tahun 2021 – 2026;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor 117 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja (Nama Perangkat Daerah) Kabupaten Jember.

1.3 Maksud dan Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis dimaksudkan sebagai arahan dan pedoman bagi Perangkat Daerah untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Untuk itu maksud disusunnya Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan acuan resmi bagi Perangkat Daerah Kabupaten Jember dalam menyusun Rencana Kerja (Renja) Perangkat Daerah Kabupaten Jember sekaligus menjadi acuan dalam menentukan program dan kegiatan tahunan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Perangkat Daerah Kabupaten;
2. Menyediakan dokumen perencanaan perangkat daerah untuk kurun waktu lima tahun yang mencakup gambaran kinerja, permasalahan, isu strategis tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan perangkat daerah sebagai

penjabaran dari RPJMD sesuai dengan tugas dan fungsi perangkat daerah.

3. Menjabarkan gambaran tentang kondisi Perangkat Daerah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi sekaligus memahami arah dan tujuan yang ingin dicapai dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perangkat Daerah Kabupaten Jember;
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur;
5. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Perangkat Daerah untuk memahami, menilai arah kebijakan, program dan kegiatan operasional tahunan dalam rentang waktu lima tahunan;
6. Mengetahui apa yang menjadi kekuatan dan kelemahan organisasi guna mendukung dan memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu satu sampai lima tahun kedepan.
7. Menyesuaikan pada RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Adapun tujuan penyusunan Renstra UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan tata kelola pelayanan kesehatan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan dasar penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

1.1 Latar Belakang

- 1.2 Landasan Hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II. GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

Bab ini memuat informasi tentang peran (tugas dan fungsi) UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah.

- 2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
- 2.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
- 2.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III. PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

Pada bab ini dikemukakan hasil identifikasi permasalahan dan isu-isu strategis perangkat daerah.

- 3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
- 3.2 Telaahan Visi, Misi Puskesmas Rowotengah
- 3.3 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

BAB IV. TUJUAN DAN SASARAN

Pada bab ini dijelaskan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember beserta indikator kerjanya.

BAB V. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Pada bab ini dikemukakan rumusan strategi dan arah kebijakan

UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember dalam lima tahun mendatang.

BAB VI. RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Pada bab ini dikemukakan rencana program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran, dan pendanaan indikatif UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

BAB VII. KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Pada bab ini dikemukakan indikator kinerja UPTD Puskesmas Rowotengah yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai UPTD Puskesmas Rowotengah dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan Kabupaten Jember.

BAB VIII. PENUTUP

Pada bab ini memuat kesimpulan dari maksud dan tujuan penyusunan dokumen Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN UPTD. PUSKESMAS ROWOTENGAH

2.1 Gambaran Pelayanan, Permasalahan dan Isu Strategis UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

a. Gambaran Umum Puskesmas (wilayah Kerja)

UPTD Puskesmas Rowotengah merupakan Puskesmas kedua di Kecamatan Sumberbaru dan berada di wilayah desa Sumberagung. UPTD Puskesmas Rowotengah awalnya dibangun sesuai standar Puskesmas rawat inap satu lantai dan pada tahun 2020 mengalami renovasi.

UPTD Puskesmas Rowotengah ditetapkan menjadi Puskesmas Rawat Inap berdasarkan Surat Keputusan Bupati Jember Nomor 503/A.1/01.Pj/35.09.325/2022 tahun 2022 tentang ijin operasional puskesmas menjadi puskesmas perawatan. Secara geografis wilayah kerja Puskesmas Rowotengah berada di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember. Adapun batas-batas wilayahnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Desa Gelang Kecamatan Sumberbaru
- Sebelah Timur : Kecamatan Semboro
- Sebelah Selatan : Kecamatan Jombang
- Sebelah Barat : Desa Yosorati Kecamatan Sumberbaru dan Kecamatan Jatiroto kabupaten Lumajang

Adapun Luas Wilayah : 233,9 Km² yang terdiri dari :

- Desa Sumberagung
- Desa Rowotengah
- Desa Pringgowirawan
- Desa Karangbayat

Puskesmas Rowotengah merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kabupaten Jember yang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan upaya kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Rowotengah di Kecamatan Sumberbaru Kabupaten Jember.

Berdasarkan karakteristik wilayah, puskesmas Rowotengah merupakan Puskesmas kawasan perkotaan, sedangkan berdasarkan kemampuan penyelenggaraan termasuk dalam kategori puskesmas Rawat Inap. Puskesmas Rowotengah sesuai dengan Permenkes RI Nomor 43 Tahun 2019 mempunyai fungsi sebagai:

1. Penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) tingkat pertama di wilayah kerja.

Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi timbulnya masalah kesehatan dengan sasaran keluarga, kelompok dan masyarakat. Sesuai dengan fungsi puskesmas sebagai upaya promotif dan preventif. Adapun Upaya Kesehatan Masyarakat itu dibedakan menjadi Esensial dan Pengembangan (seperti yang dijabarkan pada poin 2 tentang Pelayanan Puskesmas).

2. Penyelenggara Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama di wilayah kerja.

Gambar 1. Peta Wilayah UPTD Puskesmas Rowotengah



PTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember berlokasi di Jln. Gajah Mada No.77 Desa Sumberagung Kecamatan Sumberbaru, dengan wilayah kerja sebanyak 4 desa di wilayah kecamatan Sumberbaru. UPTD Puskesmas Rowotengah didukung jejaring dibawahnya sebanyak 2 (dua) Puskesmas Pembantu (Pustu), 2 (dua) Pondok Kesehatan Desa (Ponkesdes), serta 1 (satu) Pondok Bersalin Desa (Polindes) yaitu, antara lain:

1. Puskesmas Rowotengah
2. Puskesmas Pembantu Karangbayat
3. Puskesmas Pembantu Sumberagung
4. Ponkesdes Rowotengah
5. Ponkesdes Pringgowirawan
6. Polindes Sumberagung

Wilayah kerja Puskesmas merupakan wilayah pedesaan dengan jumlah penduduk yang cukup padat.

2. Pelayanan Puskesmas

Upaya Kesehatan Masyarakat tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Rowotengah meliputi:

- 1) Upaya Kesehatan Masyarakat Esensial
 - a) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c) Pelayanan Gizi
 - d) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f) PISPK
 - g) Pelayanan KB dan IVA
 - h) Pelayanan Pencegahan Penyakit Kusta dan DB
 - i) Pelayanan Pencegahan Penyakit ISPA'/Diare
 - j) Pelayanan Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - k) Pelayanan Imunisasi
 - l) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - m) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)

- 2) Upaya Kesehatan Masyarakat Pengembangan
 - a) Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
 - b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
 - c) Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer
 - d) Pelayanan Kesehatan Kerja
 - e) Pelayanan Olah Raga
 - f) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - g) Pelayanan Kesehatan Indera
 - h) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
 - i) Pelayanan Kesehatan Matra/Haji
 - j) Pelayanan Kefarmasian
 - k) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat

Sedangkan Upaya Kesehatan Perorangan tingkat pertama yang menjadi tanggung jawab Puskesmas Rowotengah meliputi :

- a. Pelayanan Rawat Jalan:
 - a) Pelayanan Pemeriksaan Umum
 - b) Pelayanan Pemeriksaan Gigi
 - c) Pelayanan Pemeriksaan Anak / MTBS
 - d) Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Ibu dan Anak
 - e) Pelayanan Keluarga Berencana
 - f) Pelayanan Imunisasi Balita
 - g) Pelayanan lansia
 - h) Pelayanan Kesehatan Jiwa
 - i) Pelayanan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim
 - j) Pemeriksaan Infeksi Menular Seksual dan Tes HIV
 - k) Pelayanan Konseling Gizi dan Sanitasi
 - l) Pelayanan Obat
 - m) Pelayanan Laboratorium
- b. Pelayanan Gawat Darurat 24 jam
- c. Pelayanan Rawat Inap
- d. Pelayanan PONEB

Pelayanan Rawat Inap selain itu jika diperlukan, UPTD Puskesmas Rowotengah juga melaksanakan pelayanan rujukan rawat jalan dan rujukan Gawat Darurat. UKM dan UKP yang dilaksanakan oleh Puskesmas Rowotengah telah dikembangkan melalui berbagai inovasi untuk menjangkau seluruh masyarakat di wilayah kerja. Beberapa inovasi yang telah dikembangkan antara lain:

1. Genteng (Gerakan Penurunan Stunting)
2. Tali Bunda (Tinta Peduli Bunda)
3. CERIA dan GIAT (Cegah Karies pada Anak untuk Gigi Sehat)

Sedangkan pada pelayanan kesehatan perorangan, terdapat pelayanan kesehatan dasar non rawat inap seperti pemeriksaan kesehatan umum dan pemeriksaan kesehatan gigi, serta beraneka ragam layanan yang ditawarkan kepada pelanggan puskesmas antara lain:

- Layanan kesehatan anak (MTBS)
- Layanan kesehatan ibu dan anak (KIA)
- Layanan kesehatan penyakit menular (Tuberkulosis dan Kusta)
- Layanan konsultasi gizi, sanitasi, UBM (Upaya Berhenti Merokok) dan konseling ASI untuk tatalaksana gizi pada balita, ibu hamil, ibu menyusui, gangguan metabolik dan lanjut usia.

Puskesmas Rowotengah juga melakukan pelayanan gawat darurat 24 jam dan rawat inap tingkat pertama. Selain itu pelayanan kesehatan di Puskesmas juga ditunjang dengan kelengkapan pelayanan penunjang seperti laboratorium dan farmasi.

2.1.1 Tugas, fungsi dan struktur UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

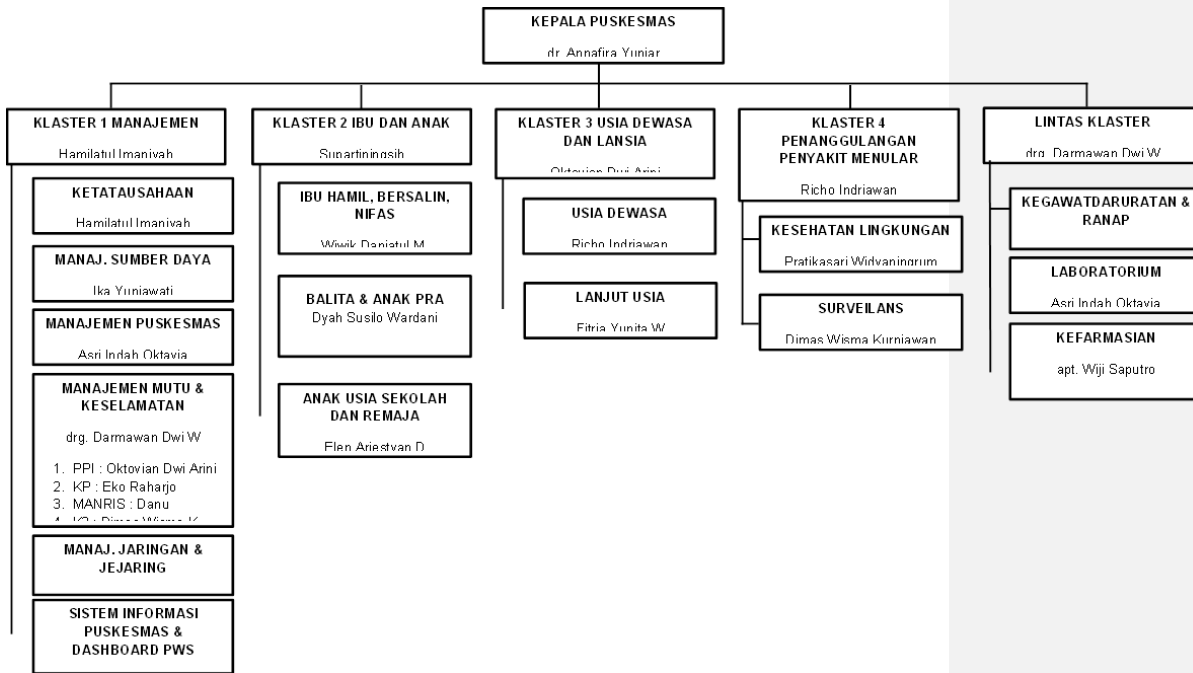
Adapun Struktur Organisasi dari UPTD. Puskesmas Rowotengah sebagaimana terdapat pada Gambar 2. Struktur organisasi UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember terdiri dari:

- a. Kepala Puskesmas
- b. Koordinator Kepegawaian / Tata Usaha
 - 1) Bagian Keuangan:
 - KPA
 - Bendahara BLUD
 - Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
 - Bendahara Pembantu Penerimaan
 - Bendahara Pembantu Pengeluaran
 - Bendahara Barang
 - 2) Bagian Kepegawaian dan SDM
 - Administrasi dan Kepegawaian
 - 3) Bagian Umum dan Rumah Tangga
 - Sarana Prasarana Lingkungan/Bangunan
 - Sarana Prasarana Kendaraan
 - 4) Tim Manajemen Puskesmas (PTP)
 - 5) Sistem Informasi Puskesmas (SIK)
- c. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan perawatan Kesehatan Masyarakat (Perkesmas) terbagi dalam:
 - 1) Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Esensial
 - a) Pelayanan Promosi Kesehatan
 - b) Pelayanan Kesehatan Lingkungan
 - c) Pelayanan Gizi
 - d) Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak dan Keluarga Berencana
 - e) Pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
 - f) Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK)
 - g) Pelayanan KB dan IVA
 - h) Pelayanan Pencegahan Penyakit Kusta dan DB
 - i) Pelayanan Pencegahan Penyakit ISPA/Diare
 - j) Pelayanan Pencegahan Penyakit HIV-AIDS
 - k) Pelayanan Imunisasi
 - l) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tuberkulosis
 - m) Pelayanan Pencegahan Penyakit Tidak Menular (PTM)

2) Koordinator Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) Pengembangan

- a) Pelayanan Usaha Kesehatan Sekolah
- b) Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Masyarakat
- c) Pelayanan Kesehatan Tradisional dan Komplementer
- d) Pelayanan Kesehatan Kerja
- e) Pelayanan Olah Raga
- f) Pelayanan Kesehatan Jiwa
- g) Pelayanan Kesehatan Indera
- h) Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut (Usila)
- i) Pelayanan Kesehatan Matra/Haji
- j) Pelayanan Kefarmasian
- k) Pelayanan Perawatan Kesehatan Masyarakat

STRUKTUR ORGANISASI



- d. Penanggung Jawab Upaya Kesehatan Perorangan (UKP), Kefarmasian dan Laboratorium
- 1) Pelayanan Ruang Pendaftaran, Administrasi dan Rekam Medis
 - 2) Pelayanan Ruang Pemeriksaan Umum
 - 3) Pelayanan (Gizi, Sanitasi, UBM dan ASI)

- 4) Pelayanan Ruang Pemeriksaan MTBS/Anak
 - 5) Pelayanan Ruang Pemeriksaan Gigi
 - 6) Pelayanan Ruang Pelayanan Kesehatan Ibu, Anak, Keluarga Berencana dan Imunisasi
 - 7) Pelayanan Ruang Imunisasi
 - 8) Pelayanan Ruang Pelayanan Farmasi
 - 9) Pelayanan Ruang Laboratorium
 - 10) Pelayanan Ruang UGD 24 Jam
 - 11) Pelayanan Rawat Inap
 - 12) Pelayanan Persalinan
 - 13) Pelayanan TB
- e. Penanggung jawab Jaringan dan Jejaring Pelayanan Puskesmas serta Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Fasyankes)
- 1) Jaringan Puskesmas
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Karangbayat
 - Pelayanan Puskesmas Pembantu Sumberagung
 - Pelayanan Ponkesdes Rowotengah
 - Pelayanan Ponkesdes Pringgowirawan
 - Pelayanan Polindes Sumberagung
 - Pusling dan P3K
 - 2) Jejaring Fasilitas Pelayanan Kesehatan.
- f. Penanggung jawab Bangunan, Prasarana, dan Peralatan
- 1) Sarana Medis
 - 2) Sarana Non Medis
 - 3) Prasarana
- g. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas
- 1) Mutu Admen
 - 2) Mutu UKM
 - 3) Mutu UKP
 - 4) Manajemen Resiko
 - 5) Audit Internal
 - 6) PPI (Pencegahan dan Pengendalian Infeksi)
 - 7) PKPKM (Penanganan Keluhan dan Peningkatan Kepuasan Masyarakat)
 - 8) Keselamatan Pasien

Uraian tugas masing-masing struktur yang terdapat dalam bagan organisasi seperti diuraikan di atas adalah sebagai berikut:

- a. Kepala UPTD Puskesmas mempunyai tugas:
- Mengkoordinir dan berkoordinasi dalam penyusunan Perencanaan Tingkat Puskesmas (Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA Tahunan, POA Bulanan Upaya/ kegiatan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
 - Merumuskan kebijakan operasional dalam Administrasi Manajemen, Upaya pelayanan kesehatan masyarakat dan Upaya pelayanan kesehatan perseorangan.
 - Menetapkan Penanggung Jawab, Koordinator dan Pelaksana upaya/kegiatan, mutu serta uraian tugas dan tanggung jawabnya.
 - Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Tata Usaha, unit-unit pelayanan, Program, Mutu pelayanan, Puskesmas pembantu, Ponkesdes dan staf dalam menyelenggarakan pelayanan kesehatan masyarakat agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan rencana kerja yang telah ditetapkan.
 - Melaksanakan penilaian sasaran kinerja pegawai sebagai bahan pertimbangan dalam peningkatan karir.
 - Memimpin pelaksanaan kegiatan di Puskesmas penyelenggaraan pertemuan berkala (Lokmin bulanan dan tribulanan, Rapat Tinjauan Manajemen dan pertemuan lainnya).
 - Melakukan pembinaan teknis dan pengawasan melekat terhadap karyawan Puskesmas.
 - Membangun kerjasama dengan berbagai pihak terkait di kecamatan,
 - Lintas Sektor, penyedia pelayanan kesehatan tingkat pertama swasta, perorangan serta masyarakat dalam pengembangan UKBM.
 - Bertanggung jawab atas semua penyelenggaraan pelaksanaan Upaya/ kegiatan dan peningkatan mutu di Puskesmas.
 - Melaporkan kinerja upaya/ kegiatan kepada Kepala Dinas Kesehatan dan mengumpukan balikkan kepada penanggung jawab upaya/ koordinator.
 - Melakukan pemeriksaan, monitoring dan evaluasi pengelolaan dan

penyerapan keuangan secara berkala.

- Mengusulkan kepada Kepala Dinas Kesehatan tentang pengelola keuangan, penanggung jawab barang inventaris, penanggung jawab / koordinator Puskemas Pembantu.
- Uraian tugas Kepala Puskesmas dengan status BLUD menyesuaikan dengan ketentuan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.
- Koordinator Kepegawaian/ Tata usaha mempunyai tugas:
- Menyusun, mendistribusikan dan melakukan pengawasan pelaksanaan SOP baik di bidang keuangan, kepegawaian, operasional rumah tangga puskesmas, tim manajemen puskesmas dan sistem informasi Puskesmas;
- Merencanakan dan menyusun kebutuhan SDM yang diperlukan UPTD Puskesmas sesuai ketentuan yang berlaku;
- Melaksanakan pengkoordinasian pemenuhan / rekrutmen tenaga non ASN dalam rangka peningkatan kualitas layanan UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja pegawai sesuai ketentuan peraturan yang berlaku guna pengembangan karir ataupun pembinaan dan atau penjatuhan sanksi pegawai UPTD Puskesmas
- Merencanakan dan menyusun kebutuhan anggaran UPTD Puskesmas dalam 1 (Satu) Tahun, yang menunjang kegiatan UPTD Puskesmas, baik kegiatan rutin, kegiatan pelayanan kesehatan dan kegiatan strategis lainnya sesuai arahan Kepala UPTD Puskesmas;
- Melaksanakan monitoring dan evaluasi secara berkala atas pelaksanaan kegiatan keuangan, sesuai standar akuntansi keuangan baik kegiatan keuangan di bidang pengeluaran maupun di bidang penerimaan;
- Menyusun laporan keuangan baik pengeluaran UPTD Puskesmas maupun penerimaan UPTD Puskesmas, baik bulanan, tribulan, semester maupun tutup tahun anggaran;
- Merencanakan dan menyusun kebutuhan sarana prasarana UPTD Puskesmas, baik berupa kebutuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang

persediaan beserta pemeliharannya dengan berkoordinasi dengan penanggung jawab dan koordinator UPTD Puskesmas;

- Melaksanakan monitoring dan evaluasi atas pelaksanaan pemenuhan barang inventaris (Barang bergerak / tidak bergerak), alat kesehatan dan kefarmasian, barang persediaan beserta pemeliharannya;
- Menyusun laporan inventaris baik medis dan non medis, dan barang persediaan sesuai standar akuntansi, beserta pengerjaan penyusutan barang inventaris;

b. Bagian Keuangan

- Mencatat arus penerimaan dan pengeluaran keuangan Puskesmas dalam buku kas umum
- Mendokumentasikan rincian penerimaan dan pengeluaran keuangan dalam buku kas Bantu
- Mendistribusikan penerimaan keuangan dalam buku kas umum
- Menerima dan mencatat hasil penerimaan retribusi dari unit-unit pelayanan Puskesmas.
- Menyetorkan hasil penerimaan retribusi Puskesmas kepada bendahara Kabupaten atau Dinas Kesehatan Kabupaten
- Merekap dan mendokumentasikan laporan bulanan penerimaan dan pengeluaran retribusi Puskesmas
- Melaporkan administrasi keuangan kepada Kepala Puskesmas secara rutin Menerima TS (Tanda Setor) Non Kapitasi dari Bendahara Penerima
- Dinas Kesehatan dan membuat angka untuk dijadikan SPJ ke bendahara pengeluaran.
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat

c. Penanggung Jawab Kepegawaian dan SDM

- Mencatat, mendokumentasikan, dan mengarsip surat masuk dan surat keluar UPTD. Puskesmas sesuai standar kearsipan;
- Membuat data kepegawaian (Nominatif Pegawai, DUK) baik per tri bulan maupun per semester untuk dilaporkan ke atasan langsung;
- Melaksanakan monitoring dan pelaporan pelaksanaan presensi harian maupun apel pagi hari senin, dalam rangka evaluasi disiplin pegawai;

- Membuat monitoring pelaksanaan buku harian pegawai dalam rangka melihat capaian kinerja pegawai yang telah ditetapkan atasan langsung sesuai dokumen SKP pegawai;
 - Membuat monitoring STR dan SIP tenaga kesehatan dalam rangka standarisasi mutu layanan UPTD. Puskesmas;
 - Membuat monitoring dan memproses kenaikan jabatan fungsional, kenaikan pangkat, gaji berkala dan cuti pegawai dalam rangka pelayanan optimalisasi hak pegawai UPTD Puskesmas;
 - Membantu atasan langsung dalam upaya pembinaan pegawai, beserta draft BAP maupun pelaporannya;
 - Membuat analisa jabatan dan analisa beban kerja untuk keperluan formasi maupun rekrut;
 - Membuat analisa kebutuhan diklat baik diklat fungsional dan non fungsional;
 - Membuat digital dokumen bagi SK pegawai yang baru terbit dalam rangka digitalisasi dokumen;
 - Membantu membuat rekap kegiatan harian, mingguan dan bulanan bagi PNS tenaga kesehatan dalam rangka membantu penyusunan DUPAK dan monitoring angka kredit;
 - Melakukan koordinasi penilaian SKP untuk diserahkan kepada atasan langsung;
 - Menyusun konsep naskah dinas UPTD Puskesmas sesuai ketentuan tata naskah yang berlaku guna disampaikan ke atasan langsung.
- d. Penanggung Jawab Bagian Umum dan Rumah Tangga
- Merencanakan dan menyusun jadwal kegiatan operasional rumah tangga dalam mendukung kegiatan pelayanan UPTD Puskesmas;
 - Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas baik kebersihan kantor, kebersihan alat kesehatan, ketersediaan ATK, ketersediaan peralatan / perlengkapan kantor, ketersediaan makan minum baik untuk pasien maupun karyawan UPTD Puskesmas; ketersediaan BBM untuk kegiatan Rujukan maupun tugas dinas lainnya;
 - Menyusun laporan kegiatan operasional rumah tangga UPTD Puskesmas yang didukung dengan dokumentasi kegiatan.
- e. Tim Manajemen Puskesmas (PTP)

- Menyusun Dokumen Perencanaan (Rencana Strategis lima tahunan/ Rencana Strategis Bisnis (bagi Puskesmas BLUD), POA/RUK Bulanan/Tahunan, Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK Tahunan dan RPK Bulanan) melalui analisis dan perumusan masalah berdasarkan prioritas.
 - Mengikuti kegiatan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrembang) tingkat desa dan kecamatan serta merekam hasil khususnya usulan pada sektor kesehatan sebagai bahan dasar penyusunan dokumen PTP.
 - Melakukan pengumpulan data dasar, data cakupan hasil kegiatan pelayanan baik dalam gedung maupun luar gedung Puskesmas
 - Melakukan koordinasi dengan penanggung jawab pelayanan dan program dalam upaya penyusunan perencanaan Puskesmas berdasarkan hasil capaian dan kendala yang dihadapi
 - Melakukan pertemuan tim guna analisis data, menetapkan prioritas masalah serta menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana usulan kegiatan.
 - Menyusun dan melengkapi dokumen Perencanaan tingkat puskesmas
 - Mengirimkan Dokumen PTP ke Dinas Kesehatan
 - Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat nyusun Profil Puskesmas
- f. Sistem Informasi Puskesmas (SIK)
- Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan, Pelaksanaan dan pengendalian, serta monitoring dan evaluasi kaitannya dengan pengelolaan seluruh informasi & data di Puskesmas
 - Melaksanakan dan mengkoordinir penyusunan rencana program dan kegiatan kaitannya dengan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.
 - Melaksanakan koordinasi aktif dengan lintas program / unit lain di Puskesmas agar diperoleh hasil kerja yang lebih baik serta dapat terwujudnya konsep data satu pintu dan menjadi 'bank data dan informasi' di tingkat Puskesmas.
 - Melaksanakan dan mengkoordinir bimbingan teknis,

monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan penggunaan sistem aplikasi SIMPUS di Puskesmas.

- Membagi tugas kepada petugas entry data SIMPUS sesuai dengan tupoksi dan bidang tugasnya serta memberikan arahan dan petunjuk untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
 - Melaksanakan monitoring, evaluasi, serta menganalisa hasil kerja petugas entry data SIMPUS.
 - Melaksanakan analisa data dan validasi data akhir sebelum dilaporkan kepada pejabat yang berwenang.
 - Membuat laporan sesuai format yang telah ditentukan kepada pejabat yang berwenang.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Puskesmas
 - Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- g. Penanggung Jawab UKM dan Keperawatan Kesehatan Masyarakat
- Melaksanakan koordinasi dengan tim Perencana Puskesmas dalam penyusunan perencanaan puskesmas sehingga saling terintegrasi pada semua program.
 - Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan UKM.
 - Melaksanakan kegiatan sesuai dengan pedoman dan rencana kegiatan yang telah disusun.
 - Memonitor pelaksanaan kegiatan tepat waktu, tepat sasaran dan sesuai dengan tempat yang direncanakan.
 - Melakukan tindak lanjut dan mengatasi masalah dan hambatan dalam melaksanakan kegiatan UKM
 - Melakukan pembinaan kepada pelaksana UKM dalam melaksanakan kegiatan
 - Melakukan identifikasi kemungkinan terjadinya risiko terhadap lingkungan dan masyarakat dalam melaksanakan

kegiatan.

- Melakukan analisa risiko merencanakan upaya pencegahan dan meminimalisasi risiko UKM
- Melakukan koordinasi untuk setiap kegiatan dalam pelaksanaan UKM puskesmas baik lintas program maupun lintas sektor.
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

h. Penanggung Jawab UKP, Kefarmasian, dan Laboratorium

- Menyusun rencana kerja dan kegiatan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Mengkoordinasikan pelaksanaan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP, pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
- Melaksanakan pelayanan pemeriksaan umum, pelayanan kesehatan gigi dan mulut, pelayanan KIA-KB yang bersifat UKP,
- Pelayanan gawat darurat, pelayanan gizi yang bersifat UKP, pelayanan persalinan, pelayanan rawat inap untuk Puskesmas yang menyediakan pelayanan rawat inap, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium yang mengutamakan keamanan dan keselamatan pasien, petugas dan pengunjung.

- Melaksanakan rekam medik.
 - Melaksanakan penapisan sistem rujukan sesuai indikasi medis dan sistem rujukan.
 - Melaksanakan pengelolaan peralatan yang berhubungan dengan pelayanan.
 - Merencanakan, melaksanakan, dan evaluasi kegiatan peningkatan mutu layanan di bidang upaya kesehatan perorangan, kefarmasian, dan laboratorium.
 - Memantau dan evaluasi pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
 - Menginventarisasi permasalahan yang berhubungan dengan pelaksanaan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
 - Menyusun laporan pelaksanaan rencana kerja dan kegiatan pelayanan UKP, pelayanan kefarmasian, dan pelayanan laboratorium.
 - Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala UPTD Puskesmas sesuai dengan tugas Penanggungjawab UKP, kefarmasian, dan Laboratorium.
 - Merumuskan kebijakan petunjuk pelaksanaan, Menyusun pedoman, standart operasional prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan tim dan melakukan kajian ulang secara periodik.
 - Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat
- i. Penanggung Jawab Jaringan dan Jejaring
- Membantu Kepala puskesmas dalam perencanaan jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
 - Membantu Kepala Puskesmas dalam peningkatan mutu jaringan pelayanan kesehatan
 - Mengkoordinir kegiatan di jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
 - Melaksanakan pembinaan terhadap pelaksana upaya

jaringan dan jejaring pelayanan kesehatan

- Melakukan monitoring dan evaluasi kinerja terhadap pelaksanaan upaya pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
 - Melakukan evaluasi hasil kegiatan kegiatan di jaringan pelayanan dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan
- j. Penanggung Jawab Bangunan, Prasarana dan Peralatan
- Pengkoordinir pelaksanaan manajemen bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
 - Pengkoordinir dalam identifikasi masalah, analisis, prioritas masalah, membuat tindak lanjut dan mengevaluasi pengadaan dan perawatan bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas;
 - Pengkoordinir dalam pembuatan RUK bangunan, prasarana dan peralatan Puskesmas untuk diserahkan kepada Tim Manajemen Puskesmas;
 - Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan dan pelayanan kepada Kepala Puskesmas.

k. Penanggung Jawab Mutu Puskesmas

- Menyiapkan bahan, Menyusun rencana kerja mutu
- Menyusun Pedoman, Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan kegiatan tim dan melakukan kajian ulang secara periodik
- Melakukan koordinasi pemilihan prioritas program, mutu dan area prioritas.
- Melakukan kompilasi data dan informasi mutu pelayanan
- Melaksanakan pembinaan dan pemantauan pelaksanaan manajemen mutu puskesmas
- Mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan Tim mutu Admen, Mutu UKM, Mutu UKP, K3, PPI , audit internal , keselamatan pasien dan PKPKM
- Mengkoordinir kegiatan rapat tinjauan manajemen

- Mengkoordinasikan kegiatan survey kepuasan masyarakat
- Melakukan Monev pelaksanaan PDCA Kegiatan Tim mutu Admen, Mutu UKM, Mutu UKP, K3,PPI, Audit internal, keselamatan pasien dan PKPKM
- Memfasilitasi penyusunan profil indikator mutu
- Melakukan penilaian terhadap peningkatan mutu dan kinerja puskesmas, analisis capaian, validasi, dan pelaporan data indikator prioritas puskesmas, INM, indikator mutu seluruh unit dibawahnya.
- Membantu dan melakukan koordinasi dengan PJ pelayanan dalam memilih prioritas perbaikan, pengukuran mutu/ indikator mutu
- Memberikan masukan dan pertimbangan terkait aspek mutu pelayanan di puskesmas
- Mengusulkan pelatihan peningkatan mutu layanan, standarisasi kompetensi tim mutu dan manajemen data.
- Mendukung implementasi budaya mutu di puskesmas
- Melakukan pengkajian standar mutu
- Menyusun pedoman (manual) mutu dan kinerja
- Melaksanakan tugas lain yang ditetapkan oleh Kepala Puskesmas yang berkaitan dengan mutu
- Memfasilitasi Kegiatan Pembangunan berwawasan kesehatan dan pemberdayaan masyarakat

2.1.2 Sumber daya UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

2.1.3 Sumber Daya Manusia di Puskesmas Rowotengah meliputi tenaga kesehatan dan tenaga non kesehatan. Puskesmas Rowotengah sudah memenuhi tenaga dokter, dokter gigi, apoteker, perekam medis, analis medis, asisten apoteker, sanitarian dan nutrisonis. Tetapi masih ada kekurangan jumlah perawat, jumlah bidan, tenaga

administrasi dan tenaga kebersihan. Sebagian besar tenaga masih berstatus non PNS.

Tabel 2.1 Komposisi Pegawai UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| Jabatan | Kebutuhan | | | | Bezetting/ Pegawai Yang Ada | | | | | L | P | |
|-------------------------|-----------|---------|--------|--------|-----------------------------|---------|---------|--------|--------|---|--------|--------|
| | Σ | SM A | D 3 | S 1 | Σ | SM P | SM A | D 3 | S 1 | | | S 2 |
| Jabatan Pimpinan Tinggi | 1 | | | 1 | 1 | | | | 1 | | | 1 |
| Jabatan Administrasi | | | | | 0 | | | | | | | |
| 1. Administrator | 4 | 4 | | | 0 | | | | | | | 4 |
| 2. Pengawas | | | | | 0 | | | | | | | |
| 3. Pelaksana | 1 2 | 12 | | | 0 | | | | | | 8 | 4 |
| Jabatan Fungsional | 4 1 | | 3 0 | 1 1 | 4 1 | | | 3 0 | 1 1 | | 3 0 | 1 1 |
| Non ASN | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | 5 8 | 16 | 3 0 | 1 2 | 4 2 | 0 | 0 | 3 0 | 1 2 | 0 | 3 8 | 2 0 |

Sumber : Data Kepegawaian UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember 2024

Berdasarkan tabel 1.1, menunjukkan adanya gap antara kebutuhan pegawai dari hasil analisis jabatan dengan bezetting pegawai. Jumlah pegawai UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember belum memenuhi jumlah ideal untuk pengelolaan beban kerja di UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

a. Sarana Prasarana UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi selain penguatan pada sumber daya manusia, juga diperlukan dukungan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang memadai akan menunjang keberhasilan ketercapaian tugas pokok dan fungsi Institusi. UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember menempati gedung di Jl. Gajah Mada No.77 Desa Sumberagung Kec. Sumberbaru kab. Jember.

Sebagai penunjang penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik yang semakin meningkat, maka gedung UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Cukup memadai, karena sarana dan sarana diruangan bidang sebagian besar sudah tercukupi dan sesuai dengan jumlah kebutuhan ideal. Walaupun sebagian kecil masih ada kebutuhan sarana prasarana dan ukuran ruangan yang kurang ideal dan dikarenakan ada kondisi barang yang kurang baik dan rusak berat. Adapun data sarana dan prasarana pada UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2 Profil Sarana dan Prasarana UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| SARANA PRASARANA | JUMLAH | KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB) | JUMLAH IDEAL |
|-------------------------|---------------|---|-------------------------|
| Puskesmas Pembantu | 2 | 1 (B), 1 (RR) | 2 |
| Puskesmas Keliling | 1 | 1 (RB) | 1 |
| Polindes | 1 | 1 (RR) | 1 |
| Ponkesdes | 2 | 1 (B), 1 (RR) | 2 |
| Rumah Dinas Dokter | 1 | 1 (RB) | 1 |

| SARANA PRASARANA | JUMLAH | KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB) | JUMLAH IDEAL |
|-----------------------------|---------------|---|-------------------------|
| Ambulance | 4 | 4 (B) | 4 |
| Sepeda Motor | 2 | 2 (B) | 2 |
| Papan Nama Instansi | 1 | 1 (B) | 1 |
| Lemari Besi | 6 | 6 (B) | 6 |
| Filling Cabinet Besi | 4 | 4 (B) | 4 |
| Kursi Rapat | 20 | 20 (B) | 20 |
| Kursi Putar | 4 | 2 (B), 2(R) | 4 |
| Kursi Biasa | 7 | 7 (B) | 7 |
| Kursi Tunggu Pasien | 7 | 7 (B) | 7 |
| Kursi Petugas | 12 | 9(B), 3(R) | 12 |
| Meja Petugas | 12 | 12(B) | 12 |
| Meja Resepsionis | 1 | 1 (B) | 1 |
| Meja Kerja Kayu | 7 | 7(B) | 7 |
| Blender | 1 | 1 (B) | 1 |
| Panci | 1 | 1 (B) | 1 |
| Rice Cooker | 1 | 1 (B) | 1 |
| Kompor Gas | 1 | 1 (B) | 1 |
| Stabilizer | 1 | 1 (R) | 1 |
| Jungkat-jungkit Kepiting | 2 | 2(B) | 2 |
| Jungkat-jungkit Kuda | 2 | 2(B) | 2 |
| Logo Puskesmas | 1 | 1 (B) | 1 |
| Logo Pemkab | 1 | 1 (B) | 1 |
| Pagar Mandi Bola | 1 | 1 (B) | 1 |
| Mesin Fogging | 1 | 1 (B) | 1 |

| SARANA PRASARANA | JUMLAH | KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB) | JUMLAH IDEAL |
|-------------------------|---------------|---|-------------------------|
| CCTV | 4 | 4 (B) | 4 |
| Mesin Absensi | 2 | 2(B) | 2 |
| Telepon | 1 | 1(B) | 1 |
| APAR | 9 | 9(B) | 9 |
| Mesin Cuci | 2 | 1(B), 1(B) | 2 |
| Lemari Es | 2 | 2(B) | 2 |
| Kipas Angin | 6 | 6(B) | 6 |
| AC | 12 | 10(B), 2(R) | 12 |
| Rak Buku | 1 | 1(B) | 1 |
| Lemari Buku Arsip | 2 | 2(B) | 2 |
| Televisi | 2 | 1(B), 1(R) | 2 |
| GPS | 3 | 3(B) | 3 |
| Genset | 1 | 1(B) | 1 |
| Internet | 2 | 2(B) | 2 |
| LAN | 1 | 1(B) | 1 |
| Komputer | 19 | 10(B), 9(R) | 19 |
| Laptop | 18 | 8(B), 10(R) | 18 |
| Printer | 12 | 9(B), 3(R) | 12 |
| Hardisk | 3 | 2(B), 1(R) | 3 |
| Sound System | 1 | 1(B) | 1 |
| Puskesmas Pembantu | 2 | 1 (B), 1 (RR) | 2 |
| Puskesmas Keliling | 1 | 1 (RB) | 1 |
| Polindes | 1 | 1 (RR) | 1 |
| Ponkesdes | 2 | 1 (B), 1 (RR) | 2 |

| SARANA PRASARANA | JUMLAH | KONDISI BAIK (B), KURANG BAIK (KB), RUSAK BERAT (RB) | JUMLAH IDEAL |
|-------------------------|---------------|---|-------------------------------|
| Rumah Dinas Dokter | 1 | 1 (RB) | 1 |

Sumber Data : Kartu Inventaris Barang UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2024

2.1.4 Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

Dalam mengukur kinerja pelayanan perangkat daerah, capaian kinerja UPTD Puskesmas Rowotengah berdasarkan pada sasaran/target renstra UPTD Puskesmas Rowotengah, Target SPM dan target indikator lainnya. Kinerja UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember disajikan dalam Tabel T-C 23.

Tabel 2.3 T-C.23. Pencapaian Kinerja Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| No | Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Target NSPK | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Tahun Ke- | | | Realisasi Capaian Tahun Ke- | | | Rasio Capaian Tahun Ke- | | |
|----|---|-------------|------------|------------|--------------------------|--|------|------|-----------------------------|--------|---------|-------------------------|--------|---------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | | | | | | | | | |
| 1 | Puskesmas Rowotengah | | | | | | | | | | | | | |
| | Nilai SAKIP | | | | | - | 75 | 76 | - | 74,88 | 79 | - | 0,99 | 1,03 |
| | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | | V | | | 100% | 100% | 100% | 60% | 66% | 56% | 60% | 66% | 56% |
| | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | | V | | | 100% | 100% | 100% | 98,90% | 92,60% | 777,00% | 98,90% | 92,60% | 777,00% |
| | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | | V | | | 100% | 100% | 100% | 100,00% | 98,00% | 81,00% | 100,00% | 98,00% | 81,00% |
| | Pelayanan Kesehatan Balita | | V | | | 100% | 100% | 100% | 91,50% | 81,70% | 77,90% | 91,50% | 81,70% | 77,90% |

| No | Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Target NSPK | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Tahun Ke- | | | Realisasi Capaian Tahun Ke- | | | Rasio Capaian Tahun Ke- | | |
|----|---|-------------|------------|------------|--------------------------|--|-------|-------|-----------------------------|----------|----------|-------------------------|----------|----------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % |
| | Pelayanan kesehatan pada usia produktif | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 70,00% | 81,50% | 74,70% | 70,00% | 81,50% | 74,70% |
| | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | | V | | | 100 | 100 | 100 | 70 | 81,5 | 74,7 | 70 | 81,5 | 74,7 |
| | Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 30,78% | 8,09% | 96,00% | 30,78% | 8,09% | 96,00% |
| | Pelayanan kesehatan penderita diabetes mellitus | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 100,00 % | 16,70% | 98,8 | 100,00 % | 16,70% | 98,8 |

| No | Indikator Kinerja Sesuai dengan Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah | Target NSPK | Target SPM | Target IKK | Target Indikator Lainnya | Target Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Tahun Ke- | | | Realisasi Capaian Tahun Ke- | | | Rasio Capaian Tahun Ke- | | |
|----|---|-------------|------------|------------|--------------------------|--|-------|-------|-----------------------------|----------|----------|-------------------------|----------|----------|
| | | | | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 32,00% | 33,00% | 26,16% | 32,00% | 33,00% | 26,16% |
| | Pelayanan kesehatan orang terduga tuberculosi s | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % | 100,00 % |
| | Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV | | V | | | 100 % | 100 % | 100 % | 81,76% | 72,20% | 83,24% | 81,76% | 72,20% | 83,24% |

Dari sajian tabel diatas dapat dilihat bahwa kinerja pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember selama periode Renstra 2022 - 2024 telah mencapai target, bahkan beberapa kegiatan capaiannya lebih dari 100% hal ini karena adanya kerjasama dengan berbagai pihak dan optimalisasi sumber daya yang ada serta inovasi pada pelayanan menggunakan media sosial dan pemanfaatan teknologi informasi. Indikator kinerja SPM Bidang Kesehatan perlu upaya yang berkesinambungan dalam peningkatan pencapaiannya, sehingga harapannya pada tahun berikutnya dapat tercapai. Maka dari itu dalam upaya pelaksanaan kegiatan juga didukung anggaran yang tersedia.

a. Capaian Indikator Tujuan

Tabel 2.4 Pencapaian Indikator Tujuan Renstra UPTD
Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| No | Tujuan | Indikator | Target | | | Realisasi | | |
|----|--|--------------------------------|--------|-------|-------|-----------|-------|-------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat | IPM - Usia Harapan Hidup (UHH) | 70,10 | 70,60 | 71,20 | 73,79 | 74,02 | 74,17 |

b. Capaian Indikator Sasaran

Tabel 2.5 Pencapaian Indikator Sasaran Renstra UPTD
Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| No | Sasaran | Indikator | Target | | | Realisasi | | |
|----|--|--|--------|------|------|-----------|------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Keluarga, Gizi Masyarakat dan Menurunnya Angka Kesakitan, Kematian, Kecacatan Penyakit Menular dan Tidak Menular | Angka Kematian Ibu (AKI) | 0 | 0 | 0 | 0 | 1 | 0 |
| | | Angka Kematian Ibu (AKI) | | | | | | |
| | | Persentase Balita Stunting | 21.1 | 16 | 14 | 4.2 | 2.6 | 2 |
| | | Angka Keberhasilan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular | 100% | 100% | 100% | 82% | 84% | 83% |
| 2 | Terlaksananya Sumber Daya Kesehatan sesuai standar | Persentase pengelolaan pemenuhan dan pembinaan Sumber daya manusia sesuai standard | 100% | 100% | 100% | 100% | 93% | 100% |
| 3 | Terlaksananya Sediaan Farmasi, Alat | Persentase pengelolaan Sediaan Farmasi, Alat | 100% | 100% | 100% | 88% | 90% | 81% |

| No | Sasaran | Indikator | Target | | | Realisasi | | |
|----|--|--|--------|------|------|-----------|------|------|
| | | | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 |
| | Kesehatan dan Makanan minuman | Kesehatan dan Makanan minuman sesuai standar | | | | | | |
| 4 | Terlaksananya Pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan | Persentase pengelolaan Pemberdayaan Masyarakat bidang kesehatan sesuai standar | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

c. Capaian Indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan

Tabel 2.6 Pencapaian Indikator Standar Pelayanan Minimal Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| No | Indikator SPM | Target (%) | | | | | Realisasi | | | | |
|----|-------------------------------------|------------|------|------|------|------|-----------|---------|---------|--------|--------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 87,00% | 80,70% | 60,00% | 65,50% | 56,20% |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100,00% | 100,00% | 98,50% | 92,60% | 77,08% |
| 3 | Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100,00% | 100,00% | 100,00% | 98,00% | 81,00% |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 97,50% | 89,40% | 91,50% | 81,70% | 77,9% |

| No | Indikator SPM | Target (%) | | | | | Realisasi | | | | |
|----|---|------------|------|------|------|------|-----------|--------|---------|---------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 5 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 36,69% | 91,70% | 100,00% | 100,00% | 100,00% |
| 6 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 92,21% | 82,00% | 79,00% | 45,60% | 91,05% |
| 7 | Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 18,66% | 0,00% | 70,00% | 81,5% | 74,7% |
| 8 | Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 51,58% | 0,00% | 30,78% | 8,09% | 96,00% |
| 9 | Pelayanan Kesehatan pada Penderita Diabetes Melitus | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 97,25% | 76,00% | 100,00% | 16,70% | 98,80% |
| 10 | Pelayanan Kesehatan pada Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 51,11% | 55,00% | 56,00% | 33,33% | 26,16% |
| 11 | Pelayanan Kesehatan pada Orang Terduga Tuberkulosis | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 69,07% | 70,50% | 74,36% | 100,00% | 100,00% |

| No | Indikator SPM | Target (%) | | | | | Realisasi | | | | |
|----|--|------------|------|------|------|------|-----------|---------|---------|---------|---------|
| | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| 12 | Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 | 68,39 % | 59,60 % | 81,76 % | 72,20 % | 83,24 % |

Tabel 2.7 T-C.24. Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Perangkat UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| Uraian Program *) | Anggaran Pada Tahun- | | | Realisasi Anggaran Pada Tahun- | | | Rasio Antara Realisasi Dan Anggaran Tahun- | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|---|----------------------|---------------|---------------|--------------------------------|---------------|---------------|--|---------|----------|-----------------------|-----------|
| | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | 2022 | 2023 | 2024 | Anggaran | Realisasi |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 7 | 8 | 9 | 12 | 13 | 14 | 17 | 18 |
| Program penunjang Urusan pemerintahan Daerah Kabupaten / Kota | 1.174.752.251 | 2.531.783.108 | 1.525.303.455 | 1.004.833.115 | 1.294.386.813 | 1.596.664.567 | 85,54 % | 51,13 % | 104,68 % | 9,09% | 16,69 % |

2.1.5 Kelompok Sasaran Pelayanan PD

Kelompok sasaran layanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember adalah 4 Wilayah Kerja di Lingkungan UPTD Puskesmas Rowotengah yang terdiri dari desa Sumber Agung, desa Rowotengah, desa Pringgowirawan, desa Karang Bayat beserta jaringannya.

2.2 Permasalahan dan Isu Strategis UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

2.2.1 Permasalahan Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

- a. Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

Tabel 2.8 Pemetaan Permasalahan Pelayanan UPTD. Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember

| No. | Masalah Pokok | Rumusan Masalah | Akar Masalah |
|-----|--|---|---|
| 1 | Masih Tingginya Angka Kesakitan Penyakit Menular dan Tidak Menular | <ol style="list-style-type: none">1. Tingginya kasus penyakit seperti TBC, HIV/AIDS, dan demam berdarah.2. Wabah penyakit yang muncul dan menyebabkan KLB3. Meningkatnya prevalensi penyakit seperti diabetes, hipertensi, kanker, dan penyakit jantung akibat gaya hidup tidak sehat.4. Masalah kesehatan mental, seperti depresi dan gangguan kecemasan, yang sering kali kurang dilaporkan. | <ol style="list-style-type: none">1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit menular dan tidak menular.2. Kurangnya kesadaran untuk skrining atau deteksi dini penyakit menular dan tidak menular3. Rendahnya cakupan imunisasi dan program promotif-preventif lainnya.4. Koordinasi lintas sektor yang masih belum optimal dalam menciptakan lingkungan sehat.5. Rendahnya tingkat sanitasi di lingkungan masyarakat akibat kurangnya penerapan PHBS.6. Diskriminasi masyarakat terhadap penderita kesehatan mental. |

| No. | Masalah Pokok | Rumusan Masalah | Akar Masalah |
|-----|---|---|---|
| 2 | Masih Tingginya permasalahan pemenuhan gizi di masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Angka stunting dan wasting pada anak akibat gizi buruk. 2. Masalah obesitas akibat pola makan tidak sehat pada anak usia sekolah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang gizi seimbang dan pola makan sehat 2. Ketimpangan distribusi pangan, baik antarwilayah maupun dalam rumah tangga 3. Masalah budaya dan tradisi 4. Kurang optimalnya program intervensi gizi (seperti PMT, pemberian tablet tambah darah, edukasi gizi) karena keterbatasan dana 5. Deteksi dan intervensi kasus gizi buruk yang belum optimal 6. Sanitasi buruk dan akses air bersih terbatas 7. Kurangnya pemanfaatan sumber pangan yang bergizi 8. Kurangnya koordinasi lintas sektor 9. Kebijakan pangan dan gizi yang belum optimal atau tidak merata implementasinya |
| 3 | Akses dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan belum sesuai standar Mutu Pelayanan | <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketimpangan akses dan fasilitas layanan kesehatan yang masih sulit dijangkau oleh masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kondisi fisik sarana pelayanan tidak memadai 2. Kurangnya ketersediaan obat dan alat kesehatan 3. Kurangnya sistem pemantauan dan evaluasi mutu layanan secara rutin dan menyeluruh. 4. Belum semua masyarakat menjadi peserta aktif JKN 5. Belum semua fasilitas menerapkan standar akreditasi pelayanan kesehatan. 6. Keterbatasan jumlah SDM di jaringan puskesmas 7. Kurangnya TPMD dan jejaring klinik di wilayah yang jauh dari puskesmas |

| No. | Masalah Pokok | Rumusan Masalah | Akar Masalah |
|-----|---|--|---|
| 4 | Kualitas dan Kuantitas Tenaga Kesehatan Belum Memadai | <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya jumlah tenaga kesehatan di puskesmas. 2. Upah tenaga medis yang belum layak. 3. Minimnya tenaga kesehatan yang mendapatkan keahlian tambahan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Distribusi tenaga kesehatan tidak merata 2. Tingkat retensi rendah 3. Pendidikan dan pelatihan yang tidak merata 4. Kurangnya pelatihan berkelanjutan 5. Kurangnya perencanaan SDM kesehatan berbasis data, sehingga jumlah dan jenis tenaga kesehatan tidak sesuai kebutuhan nyata di lapangan 6. Insentif yang tidak memadai 7. Beban kerja tinggi tetapi dukungan rendah |
| 5 | Kesehatan ibu dan anak | <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya angka kematian ibu dan bayi. 2. Rendahnya cakupan program kesehatan reproduksi dan Pendidikan kesehatan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku hidup tidak sehat selama kehamilan, seperti kurangnya asupan gizi, tidak periksa kehamilan secara rutin (ANC) dan kurangnya kesadaran ibu hamil akan pentingnya pemeriksaan kehamilan. 2. Akses terhadap pelayanan kesehatan ibu dan anak masih terbatas 3. Kualitas pelayanan kesehatan ibu dan anak belum optimal 4. Adanya pernikahan dini (dibawah 19 th) 5. Adanya tradisi masyarakat (banyak anak banyak rejeki) yang menyebabkan keengganan menggunakan KB 6. Kepercayaan masyarakat terhadap dukun bayi masih tinggi |

| No. | Masalah Pokok | Rumusan Masalah | Akar Masalah |
|-----|--|--|--|
| 6 | Implementasi Kesehatan Lingkungan dan Perilaku Hidup Berih dan Sehat belum Optimal | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penyebaran penyakit akibat sanitasi buruk, seperti diare dan infeksi cacing akibat tidak menjalankan aspek PHBS 2. Akses air bersih yang masih terbatas di beberapa wilayah. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya PHBS 2. Kurangnya kesadaran untuk menjaga kebersihan lingkungan 3. Ketersediaan sarana sanitasi yang tidak memadai 4. Pendampingan kader dan petugas kesehatan belum merata 5. Program kesehatan lingkungan seperti STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat) belum menjangkau seluruh wilayah. 6. Pemantauan perilaku PHBS di sekolah, rumah tangga, dan fasilitas umum belum berjalan baik. 7. Rendahnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan kesehatan lingkungan, seperti gotong royong atau penyuluhan. 8. Belum optimalnya koordinasi lintas sektor (kesehatan, pendidikan, lingkungan, PU, dll). |
| 7 | Permasalahan Sosial Ekonomi Masyarakat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan antara kemiskinan, tingkat pendidikan, dan kesehatan masyarakat. 2. Tingginya angka perkawinan anak. 3. Rendahnya perilaku hidup bersih dan sehat | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan informal tanpa jaminan kesehatan, membuat banyak masyarakat tidak terdaftar aktif dalam program JKN serta rumitnya tahapan pengusulan peserta JKN baru oleh faskes 2. Kurangnya akses informasi dan literasi kesehatan 3. Miskonsepsi dan stigma terhadap layanan kesehatan 4. Kebiasaan tradisional dan kepercayaan lokal |

b. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Beserta Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan

Visi dan misi Kabupaten Jember mencerminkan visi dan misi pasangan Bupati dan Wakil Bupati Terpilih. Cita-cita pembangunan Kabupaten Jember yang termaktub dalam RPJMD Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 yaitu:

"DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU"

Untuk mewujudkan visi pembangunan Kabupaten Jember 5 (lima) tahun kedepan telah ditetapkan 5 (lima) misi pembangunan yang akan menjadi acuan dalam pembuatan program dan kegiatan. Adapun ke 5 (lima) misi pembangunan tersebut adalah :

- 1. Pengentasan Kemiskinan melalui pemberdayaan dan perlindungan social bagi masyarakat rentan dan berpenghasilan rendah;**
- 2. Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman;**
- 3. Membangun birokrasi yang professional, humanis dan melayani melalui penguatan berbagai regulasi yang adaptif, inovatif dan berkeadilan serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan inovasi pelayanan public;**
- 4. Mewujudkan infrastruktur yang berkualitas, penataan kota berbasis pembangunan berkelanjutan yang mendukung akselerasi pertumbuhan ekonomi dan pengembangan wilayah;**
- 5. Percepatan pertumbuhan ekonomi kerakyatan melalui optimalisasi pertanian, usaha mikro, koperasi, pariwisata dan kemandirian desam serta peningkatan ketahanan pangan daerah.**

Dari lima misi tersebut, yang menjadi kewenangan puskesmas sesuai dengan tupoksi UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember adalah terkait pada **Misi ke- 2** yaitu;

Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman dengan tujuan:

Meningkatnya Kualitas Sdm Yang Religius, Unggul, Dan Masyarakat Yang Setara, Religius Dan Aman

Untuk mencapai misi dan tujuan tersebut **sasaran RPJMD** yang mendukung adalah: Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata dengan Indikator sasaran: **Indeks Kesehatan**.

Atas dasar tujuan Renstra OPD tersebut ditetapkan Sasaran Renstra OPD yang dimaksudkan sebagai Sasaran Urusan Pemerintahan sebagai berikut:

Urusan Pemerintahan Bidang Wajib Kesehatan dengan sasaran :

1. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola Pelayanan Kesehatan dengan indikator :
 - a. Usia Harapan Hidup (UHH)
 - b. Persentase Capaian Mutu Puskesmas
2. Meningkatnya Efektifitas Pencapaian Target Kinerja Perangkat Daerah. dengan indikator :” Nilai SAKIP OPD”

Tabel 2.9 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah terhadap pencapaian Visi dan Misi Kabupaten Jember

| No | Misi | Faktor Pendorong | Faktor Penghambat |
|-----------|-------------|--|--|
| 1. | Misi Ke.2 | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat pengetahuan penduduk baik 2. Kemudahan mengakses sarana pelayanan kesehatan dengan dukungan infrastruktur dan sarana transportasi. 3. Penambahan SDM Kesehatan 4. Adanya jaminan kesehatan JKN bagi masyarakat miskin 5. tingkat kesejahteraan penduduk 6. kemudahan akses saryankes 7. Tingkat pendapatan penduduk | <ol style="list-style-type: none"> 1. Luasnya wilayah dan jumlah penduduk yang tinggi. 2. Tenaga promkes yang hanya satu 3. Banyaknya penduduk pendatang/urban dengan mobilisasi yang tinggi 4. Penduduk pendatang yang tidak memiliki jaminan kesehatan atau jaminan kesehatan terdaftar di wilayah lain. 5. Tingkat sosial ekonomi masyarakat rendah 6. Tingkat Pendidikan yang rendah 7. Populasi beresiko yang tersembunyi dan belum terjangkau 8. Kesadaran skrining kesehatan yang masih rendah. 9. Masyarakat masih berpola pemikiran paradigma sakit 10. Pengetahuan orang tua untuk menyediakan makanan bergizi rendah 11. Bayi BBLR 12. Bahan Makanan tidak ada 13. Ekonomi keluarga rendah |

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | 14. Ekonomi keluarga rendah 15. Ada penyakit infeksi penyerta 16. Pola makan salah 17. . Keterbatasan sarana, alkes, obat dan BMHP |
|--|--|--|---|

c. Telaahan Renstra K/L

Tabel 2.10 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran K/L

| Sasaran Renstra K/L | Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L | Faktor | |
|---|--|---|---|
| | | Pendukung | Penghambat |
| Meningkatnya Kualitas Layanan Kesehatan Ibu, Anak, Usia Dewasa dan Lansia | Tingginya angka kematian ibu, bayi dan prevalensi stunting dan belum optimalnya pelayanan berbasis ILP | Adanya tim penanganan kesehatan keluarga di Kabupaten Jember dan ILP sudah berjalan di semua fasyankes primer | Tanaga kesehatan, sarana dan prasarana belum sesuai standar |

| Sasaran Renstra K/L | Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L | Faktor | |
|---|--|---|--|
| | | Pendukung | Penghambat |
| Meningkatnya Kualitas Upaya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | Kurangnya koordinasi lintas program yang sebenarnya dapat dikolaborasikan dan berjalan bersama | Intervensi kegiatan yang beragam membuat tujuan program dapat disampaikan ke masyarakat dengan kondisi apapun dan sasaran siapapun serta dapat beradaptasi dalam segala kondisi | Minim pemahaman akulturasi budaya di Jember dapat mengakibatkan adanya salah paham atau persepsi bahkan tujuan informasi tidak dapat tersampaikan dengan utuh. |
| Meningkatnya Kualitas Budaya Hidup Sehat Masyarakat | Masih kurangnya implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Masyarakat | Optimalisasi kader dan integrasi program promosi kesehatan di wilayah | Budaya masyarakat terutama berkaitan dengan pengurangan jumlah masyarakat yang merokok menjadi kendala |
| Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kesehatan Primer, Lanjutan dan Labkes | Sarana dan Prasarana belum maksimal serta belum ada regulasi terkait akreditasi | Mutu pelayanan baik karena seluruh Puskesmas sudah terakreditasi | Budaya menjaga mutu di Puskesmas belum terbentuk dengan baik |
| Meningkatnya Kualitas sistem ketahanan kesehatan | Kefarmasian dan alat kesehatan masih belum memiliki sistem terintegrasi | Proses pencatatan dan pelaporan sistem berbasis sistem informasi mulai berjalan | Jumlah pengelola, dan Sulitnya mendapatkan software SIM Obat yang handal dan bisa berkelanjutan |

| Sasaran Renstra K/L | Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra K/L | Faktor | |
|---------------------|---|---|--|
| | | Pendukung | Penghambat |
| | Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya | Adanya proses Rekrut pegawai yang dilakukan oleh Pemerintah | Pembatasan pegawai yang diangkat oleh Pemerintah baik dari sisi jumlah dan jenisnya |
| | Jumlah dan jenis SDM pengelola dana Kapitasi di Puskesmas yang masih belum memadai | Jumlah Dana Pembiayaan kesehatan Yang besar | Regulasi dari kementrian tentang pemanfaatan dana untuk pembiayaan kesehatan yang kurang aplikatif |
| | Belum ada integrasi data antara pemerintah pusat dengan daerah | Focus penyelesaian masalah kesehatan yang sama | Masih belum tersedianya beberaparegulasi di tingkat daerah |
| | Integrasi sistem informasi kesehatan masih belum terlaksana | Sudah ada beberapa aplikasi sistem informasi yang digunakan oleh daerah | Kepentingan prioritas data antara daerah dan pusat masih belum sejalan |

d. Telaahan Renstra Provinsi

Tabel 2.11 Permasalahan Pelayanan Perangkat Daerah Berdasarkan Sasaran Provinsi

| Sasaran Renstra Provinsi | Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi | Faktor | |
|--|--|--------------------------------------|--|
| | | Pendukung | Penghambat |
| Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja UPTD Puskesmas Rowotengah | Kinerja pelayanan kesehatan masih belum maskimal | Pelayanan Kesehatan berbasis kinerja | Masih belum ada pemantapan terkait pemaksimalan kinerja perangkat daerah melalui |

| Sasaran Renstra Provinsi | Permasalahan Perangkat Daerah terkait Sasaran Renstra Provinsi | Faktor | |
|---|---|---|---|
| | | Pendukung | Penghambat |
| | | | inovasi dan integrasi kerja |
| Meningkatnya status kesehatan keluarga | Kinerja status kesehatan keluarga masih belum mencapai target yang ditentukan | Koordinasi lintas program belum terpadu | SDM Kesehatan belum memadai 2. Fasilitas / Sarana prasarana belum memadai 3. Sistem Rujukan belum optimal 4. Pembiayaan Kesehatan masih kurang |
| Meningkatnya Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan | Akreditasi pelayanan kesehatan dasar dan rujukan masih kurang untuk mempersiapkan Universal Health Coverage pada Tahun 2019 | Meningkatnya tuntutan terhadap jaminan mutu pelayanan kesehatan oleh masyarakat | Kesiapan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan terbatas untuk mencapai kelas akreditasi |

Telaahan Renstra Provinsi Jawa Timur Terkait dengan Tujuan dan Sasaran dengan indikatornya seperti tersebut diatas digunakan sebagai salah satu pijakan dalam penyusunan Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember, juga mempertimbangkan kebijakan-kebijakan pemerintah diatasnya yang mendukung keberlangsungan peningkatan/ pengembangan industri dan perdagangan serta peningkatan pelayanan pada UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember diantaranya Renstra Kementerian Kesehatan, dan Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Propinsi Jawa Timur Sebagaimana kebijakan

kementerian kesehatan untuk menjawab tantangan global bahwa saat ini peningkatan derajat kesehatan melalui pendekatan upaya kesehatan perlu di lakukan secara masif sehingga dapat mendongkrak peningkatan kesehatan masyarakat di Indonesia khususnya untuk memenuhi kebutuhan akan pencapaian SPM dan SDG's dan isu kesehatan global lainnya. Berdasarkan hal diatas maka kebijakan tersebut dapat di implementasikan sampai ke tingkat pemerintah kabupaten/kota yang tertuang di dalam rencana strategis yang dibuat oleh masing – masing pemerintah daerah tersebut.

Apabila diperhatikan sasaran umum Kementrian Kesehatan dan UPTD Puskesmas Rowotengah Provinsi Jawa Timur tersebut, Urusan Wajib Bidang Kesehatan yang dilaksanakan oleh UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember pada dasarnya bersejajar dan saling mendukung, sehingga disinergikan untuk tercapainya misi, tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Jember

e. Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Rencana tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Jember ditetapkan melalui Peraturan Daerah Kabupaten Jember Nomor (1) tahun (2015) tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Jember (2015)- (2035). Tujuan penataan ruang di Kabupaten Jember adalah “mewujudkan ruang wilayah kabupaten yang berbasis agribisnis di dukung oleh pertanian berkelanjutan, pariwisata dan usaha ekonomi produktif yang berbasis potensi lokal”. Dengan demikian,dalam rangka penyelenggaraan pelayanan pemerintahan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsi urusan kesehatan, memiliki faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember yang ditinjau dari implikasi RTRW dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.12 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah ditinjau dari implikasi RTRW

| No. | Telaah RTRW terkait Tupoksi | Faktor Pendorong | Faktor Penghambat |
|-----|---|---|---|
| 1. | Upaya Kesehatan Lingkungan | Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya mengelola limbah dengan baik | Masih rendahnya tingkat tindakan masyarakat tentang penanganan limbah |
| 2 | Upaya Kesehatan Masyarakat dan Upaya Kesehatan Perorangan | Berfokus pada kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah dengan memilih dan memilah jenis sampah yang dihasilkan dari kehidupan masyarakat | Masih rendahnya tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat terhadap lingkungan sekitar tempat tinggal |

f. Telaah Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH), lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup. Telaahan terhadap KLHS diperlukan untuk memastikan bahwa program dan kegiatan yang direncanakan telah mengintegrasikan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan demikian, faktor pendorong dan penghambat pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember ditinjau dari implikasi KLHS dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2.13 Faktor Pendorong dan Penghambat Pelayanan UPTD Puskesmas Rowotengah ditinjau dari implikasi KLHS

| No. | Telaah KLHS terkait Tupoksi | Faktor Pendorong | Faktor Hambatan |
|-----|--|--|---|
| 1. | Masih belum meratanya pemenuhan SDM bidang Kesehatan | Ketersediaan Pembinaan dan pemenuhan SDM berdasarkan kebutuhan dan standar fasilitas pelayanan | Tidak tersedianya tenaga sesuai standar |

2.2.2 Penentuan isu-isu strategis

Tabel 2.14 Teknik Menyimpulkan Isu Strategis PD

| Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD | Permasalahan PD | Isu KLHS yang relevan dengan PD | Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD | | | Isu Strategis PD |
|---|---|---|---|--|------------|--|
| | | | Global | Nasional | Regional | |
| Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang merata di setiap wilayah kecamatan baik faskes preimer maupun sekunder | Masih tingginya angka kematian ibu, balita, | Belum optimalnya pertumbuhan ekonomi dan pemerataan akses kesehatan | Konflik, perubahan iklim, | Optimalisasi Sistem Kesehatan Nasional | Kemiskinan | Kelangkaan pangan |
| | | | | | Kemiskinan | Kematian Ibu, Balita |
| | | | | | Kemiskinan | Belum Optimalnya Penanganan Stunting |
| | | | | | Kemiskinan | Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular dan Tidak Menular Belum Optimal |
| | | | | | Kemiskinan | Implementasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Berbasis |

| Potensi Daerah yang menjadi Kewenangan PD | Permasalahan PD | Isu KLHS yang relevan dengan PD | Isu lingkungan dinamis yang relevan dengan PD | | | Isu Strategis PD |
|---|-----------------|---------------------------------|---|----------|----------|------------------|
| | | | Global | Nasional | Regional | |
| | | | | | | |

BAB III
TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

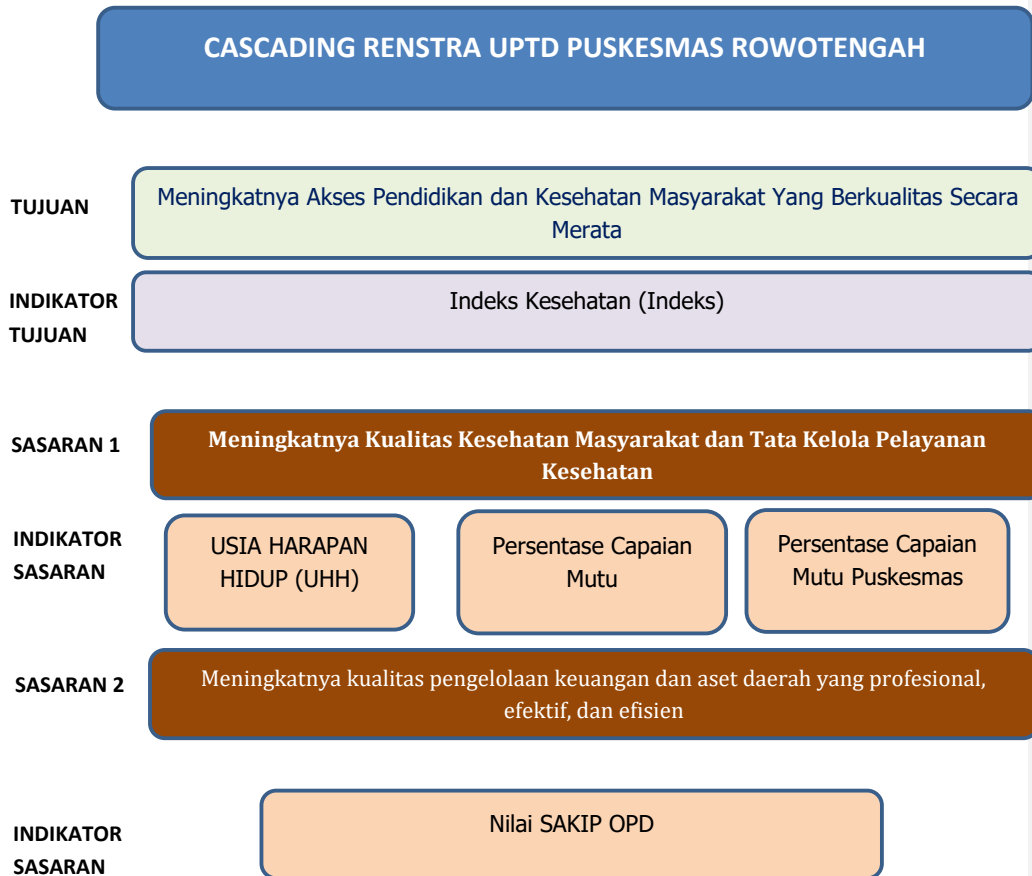
3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Perangkat Daerah

Tujuan dan sasaran merupakan penjabaran atau implementasi visi dan misi dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional untuk kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun ke depan. Oleh karena itu berdasarkan Visi bupati Kabupaten Jember yaitu **“DENGAN CINTA WUJUDKAN JEMBER BARU YANG LEBIH SEJAHTERA DAN MAJU”** dan dengan Misi yang telah ditetapkan, UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember termasuk dalam Misi ke-2 yakni Mewujudkan sumberdaya manusia yang religious, unggul, dan setara melalui peningkatan akses Pendidikan, kesehatan dalam masyarakat yang aman serta nyaman.

Tabel 3.1 T-C. 25. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

| No. | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke- | | | | |
|-----|--|--|-----------------------------------|--|----------|----------|----------|----------|
| | | | | 1 (2025) | 2 (2026) | 3 (2027) | 4 (2028) | 5 (2029) |
| 1 | Meningkatnya Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata Tujuan Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata | | Indeks Kesehatan | 0,85 | 0,86 | 0,87 | 0,88 | 0,89 |
| 1 | Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata Tujuan Meningkatkan Akses Kesehatan Masyarakat Yang Berkualitas Serta Merata | Meningkatnya Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Tata Kelola | Persentase Capaian Mutu Puskesmas | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | Pelayanan Kesehatan Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke- | | | | |
| | | | | 1 (2025) | 2 (2026) | 3 (2027) | 4 (2028) | 5 (2029) |
| | | | Indeks Kesehatan | 0,85 | 0,86 | 0,87 | 0,88 | 0,89 |

Gambar Cascading UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember



3.2 STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Bab ini menghadirkan formulasi Strategi dan Arah Kebijakan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember selama 5 tahun ke depan

dalam upaya mewujudkan tujuan dan sasaran jangka menengah UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029.

Strategi adalah pemilihan tindakan spesifik oleh pemerintah dalam suatu wilayah tertentu untuk menetapkan tujuan jangka panjang dan memetakan kendala yang dihadapi secara menyeluruh beserta pemecahannya. Strategi dapat pula diartikan sebagai pengaturan aksi untuk merealisasikan sebuah sasaran. Oleh karena strategi merepresentasikan pencapaian tujuan, maka strategi termuat di dalam penjabaran kebijakan dan program.

Arah kebijakan adalah serangkaian prioritas kerja pemerintah di suatu wilayah tertentu sebagai peta jalan menuju tujuan yang ingin dipenuhi. Perumusan arah kebijakan menyinergikan strategi dan pelaksanaan pembangunan agar saling berkesinambungan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Kebijakan menjadi pedoman pelaksanaan program maupun kegiatan guna menjamin keberlangsungan dan keterpaduan pengejawantahan tujuan dan sasaran UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember.

UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember memiliki tugas dan fungsi sesuai dengan yang tertuang pada dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3.2 T-C.26. Tujuan, Sasaran, Starategi dan Kebijakan

| | | | |
|--|---|--|--|
| VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju | | | |
| MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN | | | |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |
| Meningkatnya Kesehatan masyarakat | Meningkatnya administrasi dan manajemen | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat | Meningkatnya kinerja UKP | indikator administrasi manajemen | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja |

| | | | |
|--|---|---|--|
| VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju | | | |
| MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN | | | |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |
| atas Layanan Kesehatan | Meningkatnya kinerja mutu | Peningkatan kinerja manajemen melalui | puskesmas |
| Meningkatnya Kesehatan masyarakat | Meningkatnya kinerja UKM | monitoring dan evaluasi indikator administrasi UKP | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | Meningkatnya kinerja UKM pengembangan | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi mutu | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| Meningkatnya Kesehatan masyarakat | Meningkatnya administrasi dan manajemen | Peningkatan kinerja SPM melalui monitoring dan evaluasi indikator SPM | |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | Meningkatnya kinerja UKP | Peningkatan kinerja UKM Esensial melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Esensial | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| Meningkatnya Kesehatan masyarakat | Meningkatnya kinerja mutu | Peningkatan kinerja UKM Pengembangan melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Pengembangan | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | Meningkatnya kinerja UKM pengembangan | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |
| | Meningkatnya administrasi dan manajemen | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi manajemen | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | Meningkatnya kinerja UKM esensial | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi UKP | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | Meningkatnya kinerja UKM pengembangan | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi mutu | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | Meningkatnya administrasi dan manajemen | Peningkatan kinerja SPM melalui monitoring dan evaluasi indikator SPM | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | Meningkatnya kinerja UKP | Peningkatan kinerja UKM | Menetapkan kebijakan |
| | Meningkatnya kinerja mutu | | |

| | | | |
|--|--|--|--|
| VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju | | | |
| MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN | | | |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |
| | | Esensial melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Esensial Peningkatan kinerja UKM Pengembangan melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Pengembangan | peningkatan kinerja puskesmas Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi manajemen Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi UKP | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi mutu Peningkatan kinerja SPM melalui monitoring dan evaluasi indikator SPM | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan kinerja UKM Esensial melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Esensial Peningkatan kinerja UKM Pengembangan melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Pengembangan Peningkatan IKM melalui | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |

| | | | |
|--|-----------------------------------|--|--|
| VISI : Dengan Cinta Wujudkan Jember Baru Yang Lebih Sejahtera Dan Maju | | | |
| MISI : MEWUJUDKAN SUMBERDAYA MANUSIA YANG RELIGIUS, UNGGUL DAN SETARA MELALUI PENINGKATAN AKSES PENDIDIKAN, KESEHATAN DALAM MAYARAKAT YANG AMAN SERTA NYAMAN | | | |
| Meningkatnya Kepuasan Masyarakat atas Layanan Kesehatan | | Peningkatan IKM melalui survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan mutu pelayanan dan keselamatan pasien |
| | | survei kepuasan masyarakat yang dilaksanakan periode Juli dan Desember | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi manajemen | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi UKP | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |
| | | Peningkatan kinerja manajemen melalui monitoring dan evaluasi indikator administrasi mutu | |
| | | Peningkatan kinerja SPM melalui monitoring dan evaluasi indikator SPM | |
| | Meningkatnya kinerja UKM esensial | Peningkatan kinerja UKM Esensial melalui monitoring dan evaluasi indikator UKM Esensial | Menetapkan kebijakan peningkatan kinerja puskesmas |

BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Sebagaimana perwujudan dari strategi dan arah kebijakan untuk mencapai tujuan strategis, selanjutnya perlu menentukan tindakan operasional yang kemudian terkandung di dalam program dan kegiatan UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember. Program dan kegiatan UPTD Puskesmas Rowotengah tentu relevan dengan mempertimbangkan dan memperhatikan tugas dan fungsi. Program adalah penjabaran langkah-langkah yang sistematis untuk mewujudkan kebijakan-kebijakan

yang telah ditetapkan, yang mana dapat melibatkan beberapa instansi pemerintah secara terpadu untuk berkolaborasi merealisasikan sasaran. Sedangkan kegiatan merupakan penguraian lebih lanjut dari program.

Indikator kinerja merupakan ukuran keberhasilan yang digunakan untuk mengetahui gambaran terwujudnya kinerja serta pencapaian hasil (*outcome*) sebuah program dan hasil (*output*) kegiatan. Sehingga indikator kinerja berperan sebagai alat ukur sejauh mana pencapaian tujuan dan sasaran. Tabel di bawah ini memuat rencana program, kegiatan, kelompok sasaran, beserta pendanaan indikatif yang menjadi pedoman bagi Puskesmas Rowotengah Jember.

Tabel 4.1 Rencana Program/Kegiatan/Subkegiatan dan Pendanaan

| BIDANG URUSAN /PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUBKEGIATAN/OUTPUT | INDIKATOR OUTCOME/OUTPUT | BASELINE 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|--|---|--|---------------------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|------------|
| | | | 2025 | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA | Prosentase Penunjang Urusan yang terpenuhi | Persentase Indikator Nasional Mutu (INM) | 93% | | 94% | | 95% | | 96% | | 97% | | 98% | | 92% |
| | | Persentase Kinerja Keuangan | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% |
| | | Persentase Pemenuh | 75% | | 80% | | 85% | | 90% | | 95% | | 100% | | 100% |

| BIDANG URUSAN /PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUBKEGIATAN/OUTPUT | INDIKATOR/OUTPUT | BASELINE 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | | | Keterangan | | |
|--|------------------|--|---------------------------------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|--------|------|------------|--|------|
| | | | 2025 | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | | | |
| | | an SDM Kesehatan | | | | | | | | | | | | | | | |
| | | Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Sesuai ASPAK | 60% | | 65% | | | 70% | | | | 75% | | | 80% | | 80% |
| | | Persentase Penilaian Kinerja Puskesmas | 89% | | 90% | | | 90% | | | | 95% | | | 95% | | >89% |

| BIDANG URUSAN /PROGRAM/OUTCOME/KEGIATAN/SUBKEGIATAN/OUTPUT | INDIKATOR/OUTPUT | BASELINE 2024 | TARGET DAN PAGU INDIKATIF TAHUN | | | | | | | | | | | | Keterangan |
|--|--|--|---------------------------------|------------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|---------------|------------------|------------------|------------|
| | | | 2025 | | 2026 | | 2027 | | 2028 | | 2029 | | 2030 | | |
| | | | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | TARGET | PAGU | |
| Peningkatan Pelayanan BLUD | Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal | Persentase Capaian Standar Pelayanan Minimal | 100% | 3.372.777.614,75 | 100% | 3.541.416.495 | 100% | 3.509.037.830 | 100% | 3.579.218.587 | 100% | 3.650.802.959 | 100% | 3.723.819.017,91 | 100% |
| Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD | | Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan | 3.372.777.614,75 | 1 Unit Kerja | 3.541.416.495 | 1 Unit Kerja | 3.509.037.830 | 1 Unit Kerja | 3.579.218.587 | 1 Unit Kerja | 3.650.802.959 | 1 Unit Kerja | 3.723.819.017,91 | 1 Unit Kerja | |
| | | | | | | | | | | | | | | | |

Tabel 4.2 Daftar Subkegiatan Prioritas dalam Mendukung Program Prioritas Pembangunan Daerah

| NO | PROGRAM PRIORITAS | OUTCOME | KEGIATAN/SUBKEGIATAN | KETERANGAN |
|----|---|--|--|--|
| 1. | PROGRAM PEMENUHAN UPAYA KESEHATAN PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT | Mewujudkan Pemenuhan upaya kesehatan Perorangan dan upaya kesehatan masyarakat | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | Prioritas Bupati |
| | | | Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat | <i>Universal Health Coverage (UHC)</i> |
| | | | Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota | |
| | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | AKI, AKB, Stunting |
| | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | AKI, AKB, Stunting |
| | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat | AKI, AKB, Stunting |
| | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir | AKI, AKB, Stunting |

Commented [1]: Ambil dari bab 3 rpjmd

| | | | | |
|--|--|--|--|--------------------|
| | | | Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita | AKI, AKB, Stunting |
|--|--|--|--|--------------------|

Tabel 4.3 Indikator Kinerja Utama PD

| NO | INDIKATOR | SATUAN | TARGET TAHUN | | | | | | KETERANGAN |
|----|--|------------|--------------|--------|--------|--------|---------|---------|------------|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 1 | Usia Harapan Hidup (UHH) | Usia | 74,27 | 74,42 | 74,62 | 74,87 | 75,17 | 75,17 | |
| 2 | Persentase Capaian Mutu Rumah Sakit Pemerintah | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 3 | Persentase Capaian Mutu Puskesmas | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Nilai SAKIP OPD | Angka | BB (80) | A (90) | A (90) | A (90) | AA (98) | AA (98) | |

Tabel 4.4 Indikator Kinerja Kunci PD

| NO | INDIKATOR | SATUAN | TARGET TAHUN | | | | | | KETERANGAN |
|----|--|------------|--------------|------|------|------|------|------|------------|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 1 | Angka Kematian Ibu | Angka | 122 | 109 | 97 | 86 | 77 | 77 | |
| 2 | Prevalensi Stunting | Angka | 28 | 27 | 26 | 25 | 24 | 14,2 | |
| 3 | Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Hamil sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 4 | Persentase Pelayanan kesehatan Ibu Bersalin sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |

Commented [2]: Melihat K/L masing2 PD . LPPD

| NO | INDIKATOR | SATUAN | TARGET TAHUN | | | | | | KETERANGAN |
|----|--|------------|--------------|------|------|------|------|------|------------|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 5 | Persentase Pelayanan kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 6 | Persentase Pelayanan Kesehatan Balita sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 7 | Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 8 | Persentase Pelayanan kesehatan pada Usia Produktif sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 9 | Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 10 | Persentase Pelayanan kesehatan penderita Hipertensi sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 11 | Persentase Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 12 | Persentase Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |

Commented [2]: Melihat K/L masing2 PD . LPPD

| NO | INDIKATOR | SATUAN | TARGET TAHUN | | | | | | KETERANGAN |
|----|--|------------|--------------|------|------|------|------|------|------------|
| | | | 2025 | 2026 | 2027 | 2028 | 2029 | 2030 | |
| 13 | Persentase Pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| 14 | Persentase Pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi virus yang melemahkan daya tahan tubuh manusia (Human Immunodeficiency Virus) sesuai standar | Persentase | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |

Commented [2]: Melihat K/L masing2 PD . LPPD

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember berlaku selama lima tahun dari tahun 2025 hingga 2029. Renstra UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember merupakan rumusan dokumen perencanaan yang memaparkan tentang visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikatif.

Rencana Strategis UPTD Puskesmas Rowotengah ini diharapkan bermanfaat dalam menguatkan peran berbagai pemangku kepentingan dalam pelaksanaan rencana kinerja, serta sebagai tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan tugas, fungsi dan kewenangan Perangkat Daerah. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan Rencana Strategis UPTD Puskesmas Rowotengah Kabupaten Jember Tahun 2025-2029 tidak terlepas dari adanya dukungan dan komitmen pimpinan dalam menyelenggarakan tugas pokok dan fungsi serta wewenang yang menjadi tanggung jawabnya.

Dengan dirumuskannya Rencana Strategis (Renstra) UPTD Puskesmas Rowotengah Tahun 2025-2029 diharapkan menjadi salah satu pedoman dan acuan yang dapat memfasilitasi dalam mengimplementasikan berbagai kebijakan strategis di lingkungan UPTD Puskesmas Rowotengah sehingga mampu mengakomodir kepentingan dan pelayanan terhadap masyarakat, Perangkat Daerah yang lain, dan juga memberikan kontribusi optimal bagi pencapaian visi dan misi Kabupaten Jember.

Jember, 02 Mei 2025
Kepala UPTD Puskesmas Rowotengah
Kabupaten Jember

dr. Annafira Yuniar
Penata Musa Tk I / IIIb
NIP. 19950626 202203 2 003